

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode Penelitian ini adalah suatu cara yang dilakukan secara ilmiah untuk mendapatkan data dan dengan tujuan tertentu kegunaan tertentu. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif ini merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang di tetapkan. Metode ini digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha mustahik pada program zakat produktif di BAZNAS Kabupaten Tasikmalaya.<sup>90</sup>

#### **B. Operasional Variabel**

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu dengan bentuk apa saja yang ditetapkan oleh seorang peneliti yang bertujuan untuk dipelajari sehingga didapatkannya informasi mengenai hal tersebut dan dan ditariklah sebuah kesimpulan.<sup>91</sup> Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya

---

<sup>90</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bdanung: Alfabeta, 2019). hlm 8

<sup>91</sup> Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi* (Yogyakarta: Pustakabarupress, 2019).hlm 75.

maka macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi:<sup>92</sup>

### 1. Variabel Independen

Variabel ini sering disebut dengan variabel *stimulus*, *predictor*, *antecedent* atau variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).<sup>93</sup> Variabel ini dinyatakan dengan (X). variabel independen dalam penelitian ini adalah Pendampingan Usaha (X1), Modal Usaha (X2), Motivasi Usaha (X3), dan Lingkungan Usaha (X4). Keseluruhan dari variabel independen ini diukur dengan menggunakan skala *likert*, yaitu untuk mengukur sikap, pendapat, maupun persepsi individu atau kelompok mengenai fenomena sosial.

#### a. Pendampingan Usaha (X1)

Pendampingan dapat diartikan sebagai kerjasama antara dua pihak (pendamping dan klien), dildanasi rasa saling percaya dan sikap saling menghormati. Pendampingan usaha disini merupakan pendampingan yang di berikan oleh BAZNAS Kabupaten Tasikmalaya kepada para mustahik selama menjalan usahanya.<sup>94</sup>

---

<sup>92</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bdanung: Alfabeta, 2019), hlm 39

<sup>93</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Alfabeta, 2019), hlm 57

<sup>94</sup> Maya Sartika, “*Pengaruh Pelatihan, Pendidikan dan Pendampingan Terhadap Pendapatan UMKM pada UPT PLUT KUMKM Provinsi Sulawesi Selatan.*” (Skripsi Publikasi) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi, Makasar 2019. hlm 24

b. Modal Usaha (X2)

Modal merupakan sejumlah uang yang dapat dipergunakan untuk membeli fasilitas dan alat-alat produksi suatu usaha atau sejumlah uang yang dihimpun atau ditabung untuk investasi dimasa depan. Modal usaha dalam penelitian ini adalah besaran nominal uang yang diberikan kepada mustahik untuk modal usahanya.<sup>95</sup>

c. Motivasi Usaha (X3)

Motivasi berwirausaha merupakan suatu keadaan yang timbul dalam diri seseorang untuk mengambil tindakan atau mencapai tujuan dalam bidang kewirausahaan. Motivasi disini berarti motivasi yang timbul dari mustahik itu sendiri dalam menjalankan usahanya untuk mencapai tujuan usahanya tersebut.<sup>96</sup>

d. Lingkungan Usaha (X4)

Lingkungan usaha disini menunjuk pada kondisi situasi yang dihadapi oleh para pelaku usaha dalam menjalankan dan mengembangkan usahanya. Lingkungan usaha disini berarti lingkungan usaha yang dijalankan mustahik selama menjalankan usaha mulai dari kemudahan akses mendapatkan konsumen, lingkungan usaha yang tepat dan juga persaingan yang ada.<sup>97</sup> Dari variabel

---

<sup>95</sup> Sugiyono Soekarno, *Cara Cepat Dapat Modal*. hlm 1

<sup>96</sup> Ibid. hlm 50

<sup>97</sup> Djoko Indarto Santoso, “*Karakteristik Wirausaha, Karakteristik Usaha dan Lingkungan Usaha Penentu Kesuksesan Usaha Mikro Kecil dan Menengah.*”

independen yang sudah di jelaskan pengukuran dan operasional variabel dijabarkan dalam tabel 3.1 berikut :

**Tabel 3. 1 Operasional Variabel Independen**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Sub Indikator</b>
Pendampingan Usaha (X <sub>1</sub> )	Pemungkinan atau Fasilitasi	1. Mendapatkan fasilitas dalam mengembangkan usaha 2. Pengembangan Jaringan
	Penguatan	1. Membangkitkan kesadaran untuk meningkatkan ekonomi 2. Menggali potensi diri
	Perlindungan	1. Menengahi permasalahan 2. Adanya pengawasan
	Pendukungan	1. Menerima dukungan dalam menjalankan usaha 2. Menerima bantuan dalam kesulitan yang dihadapi
Modal Usaha (X <sub>2</sub> )	Struktur Permodalan	1. Menggunakan modal sendiri 2. Menggunakan tambahan modal dari luar (bantuan modal)
	Pemanfaatan modal tambahan	1. Memanfaatkan modal tambahan untuk keperluan usaha 2. Memanfaatkan modal tambahan untuk mengembangkan usaha
	Keadaan usaha setelah mengakses modal	1. Adanya perkembangan usaha setelah mendapatkan modal 2. Adanya peningkatan pendapatan
Motivasi Usaha (X <sub>3</sub> )	Kebutuhan Psikologis	1. Motivasi mendapatkan pendapatan yang lebih

Variabel	Indikator	Sub Indikator
		2. Memenuhi kebutuhan
	Kebutuhan Keselamatan dan Keamanan	1. Timbul rasa aman 2. Lingkungan usaha yang nyaman/kondusif
	Kebutuhan Sosial	1. Merasa dihargai orang lain 2. Mendapatkan dukungan orang lain
	Kebutuhan Akan Penghargaan diri	1. Keinginann mencapai tujuan usaha 2. Puas dengan usaha yang dijalankan
	Kebutuhan Aktualisasi Diri	1. Mengembangkan diri 2. Mengemukakan ide
Lingkungan Usaha (X <sub>4</sub> )	Akses	1. Lokasi mudah dijangkau 2. Banyak dilalui orang (strategis)
	Lingkungan bisnis	1. Mendukung jasa/barang yang ditawarkan 2. Mudah mendapatkan konsumen
	Persaingan	1. Tingkat persaingan produk 2. Tingkat persaingan harga produk

## 2. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam Bahasa Indonesia variabel ini disebut dengan variabel terikat yaitu variabel yang nilainya tergantung dari variabel lain, dimana nilainya akan berubah jika variabel yang mempengaruhinya berubah.<sup>98</sup> Variabel dependen dalam penelitian ini

<sup>98</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hlm 57

adalah Keberhasilan Usaha (Y). Keberhasilan usaha adalah keberhasilan dari suatu bisnis untuk mencapai tujuannya, (mendapat laba/keuntungan, karena keuntungan).

**Tabel 3. 2 Operasional Variabel Dependen**

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Keberhasilan Usaha (Y)	Modal	1. Sumber modal 2. Peningkatan modal usaha
	Peningkatan pendapatan	1. Adanya peningkatan pendapatan dari usaha yang dijalankan 2. Adanya peningkatan kosumen
	Peningkatan volume penjualan	1. Peningkatan produksi 2. Produk yang terjual meningkat
	Amal jariyyah mustahik	1. Bersedekah 2. Keinginan untuk menjadi muzaki

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan dan dipelajari oleh peneliti untuk kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>99</sup> Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah sebanyak 249 mustahik yang mendapatkan bantuan modal usaha pada program zakat produktif di BAZNAS Kabupaten Tasikmalaya yaitu pada program BMM (BAZNAS *Mikrofinance* Mesjid), *Z-chicken*, (*Zakat Fried*

<sup>99</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.hlm 63

*Chicken*) dan juga *Z-mart*. Berikut program zakat produktif beserta jumlah mustahik masing-masing program :

**Tabel 3. 3 Jumlah Mustahik Program Zakat Produktif BAZNAS Kabupaten Tasikmalaya**

No	Nama Program	Jumlah Mustahik
1	BMM (Baznas Mikrofinance Mesjid)	206
2	<i>Z-Chicken</i>	30
3	<i>Z-Mart</i>	13
<b>Jumlah</b>		<b>249</b>

Sumber data : divisi pendistribusian dan pendayagunaan BAZNAS Kabupaten Tasikmalaya (diolah kembali)

## 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dari adanya sampel tersebut data akan diolah, kemudian hasil dari pengolahan data tersebut untuk populasi, maka pengambilan sampel harus diperhatikan dapat mewakili jawaban dari populasi.<sup>100</sup> Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik *purposive sampling*, yang merupakan teknik penentu sampel dengan berbagai pertimbangan tertentu. Dalam teknik ini peneliti bisa menilai siapa yang sebaiknya ikut berpartisipasi dalam sebuah penelitian. Adapun kriteria yang digunakan untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah:.

---

<sup>100</sup> Suharyadi dan Purwanto S.K, *Statistika Untuk Ekonomi Dan Keuangan Modern*” (Jakarta: Salemba Empat, 2015). Hlm 53

- a. Termasuk sebagai mustahik yang mendapatkan bantuan modal usaha pada program zakat produktif di BAZNAS Kabupaten Tasikmalaya.
- b. Mustahik sudah mengikuti pelatihan atau pendampingan usaha dalam program zakat produktif yang diberikan oleh pihak BAZNAS Kabupaten Tasikmalaya.
- c. Mustahik yang masih aktif menjalankan usaha.

Menurut Arikunto jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10%-15% atau 20%-25% dari jumlah populasinya. Untuk menentukan jumlah sampel, maka digunakan rumus Slovin sebagai berikut:<sup>101</sup>

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

N : Jumlah Populasi

e : Margin kesalahan

Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus Slovin dari jumlah populasi 249 orang dengan tingkat signifikan 0,01 atau 10%, maka jumlah sampel yang mewakili dalam penelitian ini adalah :

---

<sup>101</sup> Sofyan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif (Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan SPSS)* (Jakarta: Permadia Group, 2015). hlm 34

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{249}{1 + 249 \times 0,1^2}$$

$$n = \frac{249}{1 + (249 \times 0,01)}$$

$$n = \frac{249}{1 + 2,49}$$

$$n = 71,346 \text{ dibulatkan } 71$$

Jadi besarnya sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 71 responden dari ketiga program zakat produktif di BAZNAS Kabupaten Tasikmalaya berikut :

**Tabel 3. 4 Jumlah Sampel Mustahik Program Zakat Produktif**

<b>Program</b>	<b>Jumlah Populasi</b>	<b>Jumlah Sampel</b>	<b>Persentase</b>
<i>Baznas Microfinance Mesjid (BMM)</i>	206	54	76%
<i>Z-Chicken</i>	30	11	15%
<i>Z-Mart</i>	13	6	9%
<b>Jumlah</b>	<b>249</b>	<b>71</b>	<b>100%</b>

Sumber : Rekapitulasi Bidang Ekonomi Divisi Pendistribusian dan Pendayagunaan BAZNAS Kabupaten Tasikmalaya 2023 (diolah kembali)

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara ini dilakukan dengan mengajukan pertanyaan kepada pihak terkait yang dapat menjelaskan berbagai data yang diperlukan mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan usaha mustahik pada program zakat produktif di BAZNAS Kabupaten Tasikmalaya. Wawancara ini dilakukan pada lembaga BAZNAS Kabupaten Tasikmalaya dan juga mustahik pada program zakat produktif BAZNAS Kabupaten Tasikmalaya.

## 2. Kuesioner (angket)

Kuesioner ini merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan kepada responden dengan bersifat tertutup maupun terbuka dalam pengisiannya.<sup>102</sup> Angket merupakan suatu metode pengumpulan data yang digunakan untuk polling atau survei yang melibatkan populasi yang luas.<sup>103</sup> Kuesioner disebarakan kepada mutahik program zakat produktif di BAZNAS Kabupaten Tasikmalaya.

## 3. Dokumentasi

Dilakukan dengan mengumpulakn data sekunder mengenai bahan peneltian yang di dapatkan dari lapangan ataupun sumber tertulis seperti foto dan data statistik yang dapat mendukung penelitian ini.

---

<sup>102</sup> Esty Aryani, *Asesmen Teknik Tes dan Non Tes* (Malang: CV IRDH, 2018). hlm 57

<sup>103</sup> Suwartono, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian*, ed. Erang Risanto (Yogyakarta: Dani Offset, 2014). hlm 52

## E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan dalam mengukur suatu nilai variabel yang akan di teliti. Instrumen yang digunakan tersebut tergantung pada jumlah variabel penelitian. Dalam penelitian untuk menghasilkan data yang akurat maka diperlukan skala pengukuran. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert*. Skala *likert* ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, maupun persepsi individu atau kelompok mengenai fenomena sosial.<sup>104</sup>

Untuk memudahkan penyusunan instrumen, maka disusun kisi-kisi instrumen diadopsi dari penelitian Tina Priya Ningsih<sup>105</sup> dan Abdul Muslih<sup>106</sup>:

**Tabel 3. 5 Kisi-Kisi Instrumen**

Variabel	Indikator	Item	No. Item
Pendampingan Usaha (X <sub>1</sub> )	Pemungkinan (Fasilitas)	1. BAZNAS Kabupaten Tasikmalaya memberikan pelatihan/pendampingan kepada anggota setelah mendapatkan bantuan modal usaha 2. BAZNAS Kabupaten Tasikmalaya membantu para anggota dalam memulai atau mengembangkan usaha	1-2

<sup>104</sup> Sanusi Anwar, *Metodologi Penelitian Bisnis Disertai contoh Skripsi Bidang ilmu Ekonomi dan Manajemen* (Jakarta: Salemba Empat, 2011). hlm 143

<sup>105</sup> Tina Priya Ningsih, "Pengaruh Etos Kerja, Dana Zakat, dan Pendampingan terhadap Keberhasilan Pemberdayaan Dana Zakat Produktif (Studi Kasus Mustahik BAZNAS Kota Semarang)."

<sup>106</sup> Abdul Muslih, "Pengaruh Motivasi dan Lokasi Usaha terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Kasus UKM Batik di Kota Jambi)" (Universitas Jambi, 2021).

Variabel	Indikator	Item	No. Item
	Penguatan	3. BAZNAS Kabupaten Tasikmalaya mengarahkan para anggota agar selalu berusaha keras dalam meningkatkan taraf ekonomi 4. BAZNAS Kabupaten Tasikmalaya mendorong para anggotanya untuk menemukan serta menggali potensi diri	3-4
	Perlindungan	5. BAZNAS Kabupaten Tasikmalaya selalu membantu kesulitan yang dihadapi dalam berlangsungnya kegiatan usaha anggota 6. BAZNAS Kabupaten Tasikmalaya selalu memberikan pengawasan baik langsung maupun tidak langsung dalam kegiatan usaha	5-6
	Pendukungan	7. BAZNAS Kabupaten Tasikmalaya mengarahkan cara bagaimana pengelolaan usaha yang baik dan benar dalam keberlangsungan usaha 8. BAZNAS Kabupaten Tasikmalaya telah mendampingi usaha saya dengan baik	7-8
Modal Usaha (X <sub>2</sub> )	Struktur Permodalan	9. Bantuan modal yang diberikan BAZNAS Kabupaten Tasikmalaya sesuai dengan kebutuhan usaha saya 10. Bantuan modal usaha yang diberikan BAZNAS Kabupaten Tasikmalaya	9-10

		membantu menambah modal usaha saya.	
	Pemafaatan Modal Tambahan	11. Bantuan modal usaha yang saya dapatkan dari BAZNAS Kabupaten Tasikmalaya digunakan untuk menjalankan usaha. 12. Bantuan modal yang diberikan BAZNAS Kabupaten Tasikmalaya bermanfaat untuk keberlangsungan usaha saya	11-12
	Keadaan Usaha Setelah Mengakses Modal	13. Dengan adanya bantuan modal yang diberikan BAZNAS Kabupaten Tasikmalaya membuat usaha saya semakin berkembang. 14. Dengan adanya bantuan modal usaha dari BAZNAS Kabupaten Tasikmalaya meningkatkan pendapatan usaha saya.	13-14
Motivasi Usaha (X <sub>3</sub> )	Kebutuhan Psikologis	15. Dengan menjalankan usaha ini saya ingin mendapatkan pendapatan yang lebih baik 16. Dengan menjalankan usaha ini saya ingin meningkatkan finansial keluarga saya	15-16
	Kebutuhan Keselamatan dan Keamanan	17. Saya merasa lebih nyaman jika memiliki usaha sendiri dibandingkan bekerja dengan orang lain 18. Saya menjalankan usaha dilingkungan yang aman dan kondusif	17-18

Variabel	Indikator	Item	No. Item
	Kebutuhan Sosial	19. Saya merasa dihargai jika memiliki usaha sendiri dibandingan bekerja dengan orang lain 20. Saya mendapatkan dukungan dari orang sekitar saya atas usaha yang saya jalankan	19- 20
	Kebutuhan Penghargaan Diri	21. Saya mempunyai tujuan yang jelas untuk usaha yang saya jalankan dan ingin mencapainya 22. Saya menghargai usaha saya dan merasa puas dengan usaha yang saya jalankan	21- 22
	Kebutuhan Aktualisasi Diri	23. Usaha yang saya jalankan memberikan kesempatan untuk mengembangkan potensi dalam diri saya 24. Dengan usaha yang saya jalankan saya bebas mengemukakan ide-ide baru dalam menjalankan usaha	23- 24
Lingkungan Usaha (X <sub>4</sub> )	Akses	25. Lingkungan usaha yang saya jalankan mudah dijangkau oleh banyak orang/kendaraan 26. Lingkungan usaha yang saya jalankan banyak dilalui oleh orang/pelanggan	25- 26
	Lingkungan Bisnis	27. Produk yang ditawarkan sesuai dengan kondisi lingkungan saya 28. Lokasi usaha yang saya pilih mudah mendapatkan konsumen	27- 28

Variabel	Indikator	Item	No. Item
	Persaingan	29. Pada lingkungan usaha saya terdapat beberapa pesaing 30. Harga produk yang saya jual lebih rendah dari pesaing	29-30
Keberhasilan Usaha (Y)	Modal	31. Setelah mendapatkan bantuan modal dari BAZNAS Kabupaten Tasikmalaya, modal usaha saya semakin bertambah 32. Setelah mendapatkan bantuan modal dari BAZNAS Kabupaten Tasikmalaya, alat produksi pada usaha saya semakin bertambah	31-32
	Peningkatan Pendapatan	33. Setelah mendapatkan bantuan modal dari BAZNAS Kabupaten Tasikmalaya, pendapatan usaha saya semakin bertambah 34. Setelah mendapatkan bantuan modal dari BAZNAS Kabupaten Tasikmalaya, pelanggan saya semakin meningkat	33-34
	Peningkatan Volume Penjualan	35. Setelah mendapatkan bantuan modal dari BAZNAS Kabupaten Tasikmalaya, tingkat produksi saya semakin meningkat 36. Setelah mendapatkan bantuan modal dari BAZNAS Kabupaten Tasikmalaya, penjualan produk saya semakin meningkat	35-36

Variabel	Indikator	Item	No. Item
	Amal Jariyyah Mustahik	37. Setelah mendapatkan bantuan modal dari BAZNAS Kabupaten Tasikmalaya, saya selalu membayar zakat/infaq dari hasil usaha saya  38. Setelah mendapatkan bantuan modal dari BAZNAS Kabupaten Tasikmalaya, saya mempunyai keinginan untuk menjadi muzaki dari hasil usaha yang saya dapatkan	37-38

Dalam skala *likert* terdapat lima kategori yang menjadi pilihan jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS) dengan penilaian skor 5-4-3-2-1. Adapun lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.5 berikut :

**Tabel 3. 6 Instrumen Skala Likert**

No	Pernyataan	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Instrumen penelitian ini dibagikan kepada 30 orang responden kemudian di uji validitas dan reliabilitasnya.

### 1. Uji Validitas

Validitas ini merupakan suatu indikator yang menunjukkan alat ukur untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Dengan menggunakan alat ukur yang valid, maka hasil dalam suatu penelitian akan menjadi valid.<sup>107</sup>

Uji validitas ini digunakan untuk mengukur kevalidan butir pertanyaan dalam kuesioner. Masing masing butir pertanyaan ini dihitung menggunakan IBM SPSS *Statistic* 26. Suatu pertanyaan dikatakan valid apabila  $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ .<sup>108</sup>

**Tabel 3. 7 Hasil Uji Validitas Variabel Pendampingan Usaha**

No.	<i>r-hitung</i>	<i>r-tabel 5%</i>	Keterangan
1	0,824	0,361	Valid
2	0,760	0,361	Valid
3	0,634	0,361	Valid
4	0,711	0,361	Valid
5	0,609	0,361	Valid
6	0,683	0,361	Valid
7	0,711	0,361	Valid
8	0,663	0,361	Valid

Sumber Data : Output SPSS 26

<sup>107</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.hlm 121-122

<sup>108</sup> Bhuono Agung Nugroho, *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS* (Yogyakarta: CV Dani Offset, 2005), hlm 68

**Tabel 3. 8 Hasil Uji Validitas Variabel Modal Usaha**

<b>No.</b>	<b><i>r</i>-hitung</b>	<b><i>r</i>-tabel 5%</b>	<b>Keterangan</b>
9	0,527	0,361	Valid
10	0,524	0,361	Valid
11	0,719	0,361	Valid
12	0,668	0,361	Valid
13	0,652	0,361	Valid
14	0,572	0,361	Valid

Sumber Data : Output SPSS 26

**Tabel 3. 9 Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Usaha**

<b>No.</b>	<b><i>r</i>-hitung</b>	<b><i>r</i>-tabel 5%</b>	<b>Keterangan</b>
15	0,544	0,361	Valid
16	0,463	0,361	Valid
17	0,436	0,361	Valid
18	0,594	0,361	Valid
19	0,570	0,361	Valid
20	0,545	0,361	Valid
21	0,575	0,361	Valid
22	0,574	0,361	Valid
23	0,575	0,361	Valid
24	0,494	0,361	Valid

Sumber Data : Output SPSS

**Tabel 3. 10 Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan Usaha**

<b>No.</b>	<b><i>r</i>-hitung</b>	<b><i>r</i>-tabel 5%</b>	<b>Keterangan</b>
25	0,689	0,361	Valid
26	0,548	0,361	Valid

27	0,666	0,361	Valid
28	0,559	0,361	Valid
29	0,529	0,361	Valid
30	0,565	0,361	Valid

Sumber Data : Output SPSS 26

**Tabel 3. 11 Hasil Uji Validitas Variabel Keberhasilan Usaha**

No.	<i>r</i> -hitung	<i>r</i> -tabel 5%	Keterangan
31	0,455	0,361	Valid
32	0,725	0,361	Valid
33	0,775	0,361	Valid
34	0,775	0,361	Valid
35	0,775	0,361	Valid
36	0,514	0,361	Valid
37	0,478	0,361	Valid
38	0,442	0,361	Valid

Sumber Data : Output SPSS 26

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan suatu indikator yang menunjukan sejauh mana alat ukur dapat didanakan atau dapat dipercaya. Reliabilitas ini dapat menunjukan sejauh mana kesesuaian dari pengukuran yang dilakukan secara berulang kali.<sup>109</sup> Uji reliabilitas ini dapat dilakuka secara Bersama sama terhadap seluruh butir pertanyaan untuk lebih dari satu variabel, namun sebaiknya dilakukan pada masing masing variabel pada lembar kerja yang

<sup>109</sup> Amos Neolaka, *Metode Penelitian dan Statistik* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm

berbeda. Uji reliabilitas dilakukan melalui Aplikasi IBM SPSS *Statistic 26* dengan menggunakan *Cronbach's Alpha*. Jika nilai alpha  $> 0,60$  maka dikatakan reliabel.<sup>110</sup> Kriteria yang digunakan untuk menafsirkan hasil uji reliabilitas yaitu :<sup>111</sup>

- a. Nilai Alpha 0,00-0,20 berarti kurang reliabel
- b. Nilai Alpha 0,21-0,40 berarti Agak reliabel
- c. Nilai Alpha 0,41-0,60 berarti cukup reliabel
- d. Nilai Alpha 0,61-0,80 berarti reliabel
- e. Nilai Alpha 0,81-1,00 berarti sangat reliabel

**Tabel 3. 12 Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Nilai <i>Croanbach,s Alpha</i>	<i>r-tabel</i>	Keterangan
Pendampingan Usaha (X1)	0,840	0,60	Reliabel
Modal Usaha (X2)	0,662	0,60	Reliabel
Motivasi Usaha (X3)	0,717	0,60	Reliabel
Lingkungan Usaha (X4)	0,622	0,60	Reliabel
Keberhasilan Usaha (Y)	0,640	0,60	Reliabel

Sumber Data : Output SPSS 26

Dilihat dari tabel 3.12 diatas, hasil uji reliabilitas yang diperoleh pada setiap variabel menghasilkan nilai *croanbach's alpha*  $> 0,60$ . Dengan demikian, semua item kuesioner pada variabel Pendampingan Usaha (X1),

<sup>110</sup> Nugroho, *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS*, hlm 72

<sup>111</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Belajar SPSS* (Jakarta: Prestasi Pusaka Karya, 2009),

Modal Usaha (X2), Motivasi Usaha (X3), Lingkungan Usaha (X4) dan Keberhasilan Usaha (Y) dinyatakan reliabel dan dapat digunakan.

## F. Uji Prasyarat Analisis

### 1. Uji Asumsi Dasar

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji statistik yang digunakan untuk menguji apakah nilai residual variabel penelitian ini terdistribusi secara normal atau tidak.<sup>112</sup> Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan program SPSS berdasarkan uji *Kolmogorov-smirnov*. Uji *Kolmogorov-smirnov* digunakan untuk menguji apakah distribusi data sampel yang diamati sesuai dengan distribusi teoritis tertentu atau tidak.<sup>113</sup> Adapun ketentuan residual dapat dikatakan berdistribusi normal dengan mengecek nilai residual bila nilainya  $> 0,05$  atau lebih dari 5% maka dikatakan residual berdistribusi dengan normal.<sup>114</sup>

#### b. Uji Linearitas

Tujuan dari dilakukannya uji linearitas ini adalah untuk mengetahui apakah adanya hubungan garis liner atau tidaknya antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam penetapan metode regresi linear. Penggunaan

---

<sup>112</sup> Totok Triwibowo Imam Heryanto, *Path Analisis Menggunakan SPSS dan EXCEL Pdanuan Pengolahan Data Penelitian Untuk Skripsi/ Tesis*, (Bdanung: Informatika, 2018). hlm 138

<sup>113</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. (Jakarta: Bumi Akasara, 2015). hlm 153.

<sup>114</sup> Imam Heryanto, *Path Analisis Menggunakan SPSS dan EXCEL Pdanuan Pengolahan Data Penelitian Untuk Skripsi/ Tesis*,. ((Bdanung: Informatika, 2018). hlm 13

model linear ini dapat dikatakan tepat dan dapat diterima apabila nilai propabilitasnya  $>0,05$ .<sup>115</sup>

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas mempunyai tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat kolerasi antar variabel independen. Cara mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas adalah dengan memperhatikan angka *Variance Inflation Faktor* (VIF) dan *tolerance*. Pedoman suatu model regresi bebas multikolinearitas adalah mempunyai angka *tolerance*  $> 0,10$  dan VIF yaitu  $< 10$  maka tidak terjadi multikolinearitas.<sup>116</sup>

### b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan variasi residual yang tidak sama dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain, sehingga variasi residual bersifat homoskedastisitas yang berarti pengamatan satu engan pengamatan yang lain sama agar memberikan pendugaan model yang lebih akurat. Model regresi yang baik yaitu tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>117</sup> Cara pengujiannya dengan melihat nilai

---

<sup>115</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016). hlm 159

<sup>116</sup> Imam Ghozali, *Partial Least Squares Konsep. Edisi ke dua* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2017). hlm 108

<sup>117</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. (Jakarta: Bumi Akasara, 2015), hlm 125

signifikansi jika  $> 0,05$  berarti tidak terdapat heteroskedastisitas didalam penelitian, dan bila signifikansi  $< 0,05$  berarti terdapat heteroskedastisitas.<sup>118</sup>

## **G. Teknik Analisis Data**

### **1. Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis statistik deskriptif merupakan deskripsi dimana menggambarkan karakteristik atau ukuran sekelompok data yang dianalisis menggunakan Teknik statistik deskriptif. Tujuannya adalah untuk memperoleh gambaran umum mengenai data yang sedang diukur.<sup>119</sup> Analisis statistik deskriptif penelitian ini digunakan untuk menganalisis tiap variabel yaitu variabel Pendampingan Usaha (X1), Modal Usaha (X2), Motivasi Usaha (X3), Lingkungan Usaha (X4) dan Keberhasilan Usaha (Y).

### **2. Uji Hipotesis**

#### **a. Uji Hipotesis 1-4**

##### **1) Koefisien Korelasi Sederhana**

Koefisien korelasi sederhana digunakan untuk mengetahui derajat

---

<sup>118</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013). Hlm 33

<sup>119</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm 136

atau kekuatan dan arah pengaruh antara dua variabel. Ada beberapa Teknik statistik yang dapat digunakan untuk menganalisis pengaruh, tergantung dari jenis data yang digunakan.<sup>120</sup>

Dalam menguji validitas instrumen penelitian digunakan .Untuk dapat diinterpretasi terhadap kuatnya pengaruh tersebut, maka dapat digunakan pedoman seperti berikut :<sup>121</sup>

**Tabel 3. 13 Interpretasi Pengaruh (Korelasi)**

<b>Interval</b>	<b>Kriteria</b>
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 0,999	Sangat Kuat
1,00	Sempurna

## 2) Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana digunakan hanya untuk satu variabel independen dan satu variabel dependen. Tujuan penerapan metode ini yaitu untuk meramalkan atau memprediksi besaran nilai variabel dependen yang dipengaruhi oleh variabel independen.<sup>122</sup>

## 3) Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

---

<sup>120</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013). hlm 147

<sup>121</sup> Ibid. hlm 184

<sup>122</sup> Ibid. hlm 379

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) dimaksudkan untuk mengetahui tingkat ketepatan paling baik dalam analisis regresi yang ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi ( $R^2$ ) antara 0 dan 1. Apabila koefisien determinasi ( $R^2$ ) mendekati 0 variabel independen sama sekali tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Sebaliknya, apabila koefisien determinasi semakin mendekati 1 maka dapat dikatakan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi juga dapat dipergunakan untuk mengetahui prosentase perubahan variabel terikat (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X).<sup>123</sup>

#### 4) Uji Signifikan (Uji t)

Uji t merupakan uji signifikansi secara individual setiap variabel bebas terhadap variabel terikat dengan memeriksa koefisien regresi secara parsial. Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut :<sup>124</sup>

$H_0$  : Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  tidak ada pengaruh antara variabel dependen terhadap variabel independen

$H_1$  : Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  terdapat pengaruh antara variabel dependen terhadap variabel independen.

---

<sup>123</sup> Ulber Silahi, *Metode dan Metodologi Penelitian*. (Bandung: Bina Budaya, 1999). hlm 376

<sup>124</sup> Sahir, *Metodologi Penelitian* (Medan: Penerbit KBM Indonesia, 2021), hlm 53

## b. Uji Hipotesis 5

### 1) Koefisien Korelasi Berganda

Korelasi berganda ini merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya pengaruh antar dua atau lebih secara bersama-sama dengan variabel lain.<sup>125</sup> Dalam menguji tingkat koefisien perlu diinterpretasikan nilai koefisien tersebut yaitu:<sup>126</sup>

**Tabel 3. 14 Interpretasi Pengaruh (Korelasi)**

Interval	Kriteria
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 0,999	Sangat Kuat
1,00	Sempurna

### 2) Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan alat analisis peramalan dimana nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat. Tujuan melakukan analisis ini adalah untuk membuktikan apakah terdapat hubungan fungsional atau hubungan kausal antara variabel bebas atau lebih dengan satu

<sup>125</sup> Ali Anwar, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan Dan Aplikasinya Dengan SPSS Dan Excel* (Kediri: IAIT Press, 2009). hlm 115

<sup>126</sup> Muhammad Firdaus, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif* (Jakarta: Bumi Akasara, 2019). hlm 203

variabel terikat.<sup>127</sup> Persamaan regresi linier bergdana yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X1 + \beta_2 X2 + \beta_3 X3 + \beta_4 X4 + e$$

Keterangan :

$Y$	= Keberhasilan Usaha
$X1$	= Pendampingan Usaha
$X2$	= Modal Usaha
$X3$	= Motivasi Usaha
$X4$	= Lingkungan Usaha
$a$	= Konstanta
$\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4$	= Koefisien Regresi
$e$	= Stdanar Error

### 3) Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) dimaksudkan untuk mengetahui tingkat ketepatan paling baik dalam analisis regresi yang ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi ( $R^2$ ) antara 0 dan 1. Apabila koefisien determinasi ( $R^2$ ) mendekati 0 variabel independen sama sekali tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Sebaliknya, apabila koefisiensi determinasi semakin mendekati 1 maka dapat dikatakan bahwa variabel independen

---

<sup>127</sup> Riduwan, *Dasar-Dasar Statistika*. (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm 252

berpengaruh terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi juga dapat dipergunakan untuk mengetahui prosentase perubahan variabel terikat (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X).<sup>128</sup>

#### 4) Uji Signifikan (Uji F)

Uji F merupakan uji pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen atau menguji signifikansi model regresi.<sup>129</sup> Uji F ini menggunakan metode menyamakan angka F dengan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  pada tingkat kepercayaan 5% dan derajat kebebasan  $df = (n-k-1)$  dimana “n” merupakan jumlah responden dan “k” merupakan jumlah variabel. Hipotesis dalam pengujian ini adalah sebagai berikut :<sup>130</sup>

$H_0$  : Variabel bebas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan secara Bersama-sama terhadap variabel terikatnya.

$H_1$  : Variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan secara Bersama-sama terhadap variabel terikatnya.

## H. Tempat dan Waktu Penelitian

### 1. Tempat Penelitian

Lokasi yang menjadi tempat penelitian adalah Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Tasikmalaya yang bertempat

---

<sup>128</sup> Ulber Silahi, *Metode dan Metodologi Penelitian*. (Bandung: Bina Budaya, 1999). hlm 376

<sup>129</sup> Ulber Silalahi, *Metodologi Analisis Data dan Interpretasi Hasil* (Bandung: PT Refika Aditama, 2018), hlm 298

<sup>130</sup> Sahir, *Metodologi Penelitian*, hlm 56

Jl.Muktamar No. 28 Cipasung Desa Cipakat, Kec. Singaparna, Kabupaten Tasikmalaya. Peneliti menganggap bahwa BAZNAS Kabupaten Tasikmalaya merupakan lokasi yang tepat dalam melaksanakan penelitian karena terdapat program-program khususnya dalam bidang ekonomi produktif.

## 2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober 2023 sampai dengan penelitian ini selesai yaitu sebagaimana terdapat pada tabel 3.15 dibawah ini :

**Tabel 3. 15 Jadwal Kegiatan Pelaksanaan dan Waktu Penelitian**

No	Jadwal Kegiatan	Periode									
		Okt 2023	Nov 2023	Des 2023	Jan 2024	Feb 2024	Mar 2024	Apr 2024	Mei 2024	Jun 2024	Juli 2024
1.	Pengajuan Judul										
2.	Penyusunan Proposal										
3.	Seminar Proposal										
4.	Pengumpulan Data										
5.	Seminar Hasil										
6.	Sidang Skripsi										